

Mengembangkan Bakat dan Potensi Anak-Anak Usia 3 sampai 10 Tahun melalui Kegiatan Edukatif dan Kolaboratif

Qori Halimatul Hidayah¹✉, Dewi Setiowati², Ary Prabowo³, Nurmala⁴

qori.halimatul@esaunggul.ac.id¹, dewi.setiowati@esaunggul.ac.id², ary.prabowo@esaunggul.ac.id³, nurmala@esaunggul.ac.id⁴

¹ Sistem Informasi, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

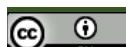
^{2,3} Teknik Informatika, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

⁴ Ilmu Komunikasi, Universitas Esa Unggul, Jakarta, Indonesia

| | |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kata kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Anak TPA, Minat Belajar, Bermain Sambil Belajar | Abstrak <p>Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengembangkan bakat serta potensi anak-anak Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Yayasan Nur Ummiyah Kedoya Selatan, Jakarta Barat, dengan fokus utama pada peningkatan minat belajar dan penguatan religiusitas sejak usia dini. Sasaran kegiatan ini adalah anak-anak berusia 3 hingga 10 tahun yang mengikuti kegiatan pembelajaran di TPA tersebut. Pelaksanaan program dilakukan secara kolaboratif oleh dosen dan mahasiswa melalui penerapan metode <i>edutainment</i>, yaitu pendekatan pembelajaran yang memadukan unsur bermain dengan proses belajar, serta melalui penyelenggaraan berbagai lomba edukatif. Pendekatan tersebut dipilih guna menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan antusiasme dan partisipasi anak-anak dalam proses pembelajaran, sekaligus tumbuhnya minat terhadap kegiatan keagamaan. Program ini diharapkan dapat menjadi model efektif dalam pengembangan bakat dan potensi anak serta memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam bidang pendidikan dan pembinaan karakter sejak usia dini.</p> |
| Dikirim: 10/01/2026 | |
| Direvisi: 19/01/year | |
| Diterima: 20/01/2026 | |
| Koresponden Penulis: Qori Halimatul Hidayah Sistem Informasi, Universitas Esa Unggul, Jakarta Jl. Arjuna Utara No.9, Duri Kepa, Kec. Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat email: qori.halimatul@esaunggul.ac.id | |

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter, pengembangan potensi, serta penanaman nilai-nilai moral dan religius yang akan menjadi dasar bagi proses pembelajaran pada jenjang selanjutnya (Nikmah, 2023). Pada masa usia



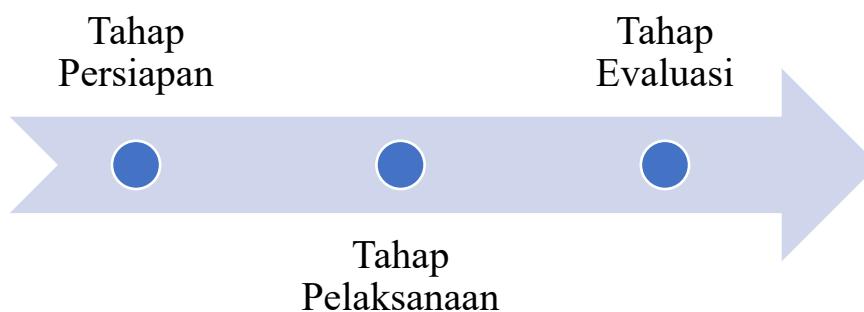
dini, anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, daya serap yang cepat, dan potensi besar untuk berkembang apabila difasilitasi melalui pendekatan pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tahap perkembangannya (Erlina, 2018)(Sri Rika Amriani & Halifah, 2024). Oleh karena itu, penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan edukatif sangat diperlukan untuk menumbuhkan minat belajar sekaligus membentuk karakter anak sejak dini.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebagai salah satu lembaga pendidikan nonformal memiliki peran strategis dalam mendukung perkembangan anak, terutama dalam aspek religiusitas dan pembentukan akhlak mulia (Nurchasanah et al., 2021). TPA tidak hanya menjadi sarana pembelajaran Al-Qur'an, tetapi juga sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan, moral, dan sosial yang esensial bagi pertumbuhan anak (Satriani, 2023). Yayasan Ummiyah, yang berlokasi di Kedoya Selatan, Jakarta Barat, merupakan salah satu TPA yang aktif menyelenggarakan kegiatan pendidikan keagamaan bagi anak-anak berusia 3 hingga 10 tahun. Meskipun demikian, masih ditemukan tantangan dalam meningkatkan minat belajar dan partisipasi anak secara optimal, khususnya dalam konteks pembelajaran yang bersifat religius.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim dosen dan mahasiswa berinisiatif melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan mengembangkan bakat dan potensi anak-anak TPA melalui pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dan kontekstual. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mengintegrasikan metode bermain sambil belajar dan penyelenggaraan berbagai lomba edukatif sebagai strategi untuk menarik minat anak, memperkuat religiusitas, serta menciptakan pengalaman belajar yang berkesan. Melalui program ini, diharapkan tercipta peningkatan partisipasi dan motivasi anak dalam mengikuti kegiatan TPA, serta terbentuknya sinergi yang lebih kuat antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam upaya mendukung pendidikan karakter dan pengembangan potensi generasi muda sejak usia dini.

METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Program Pengabdian Masyarakat dilakukan



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, dalam rangka mengembangkan bakat dan potensi anak usia 3–10 tahun melalui kegiatan edukatif dan kolaboratif. Tahap persiapan meliputi identifikasi kebutuhan anak, perancangan materi pembelajaran yang sesuai usia, serta koordinasi dengan orang tua dan pendamping. Tahap pelaksanaan difokuskan pada penerapan aktivitas edukatif dan kolaboratif yang menstimulasi kreativitas, kemampuan sosial, dan potensi anak sesuai minat masing-masing. Selanjutnya, tahap evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas kegiatan melalui pengamatan perkembangan anak dan umpan balik dari pendamping, yang hasilnya digunakan sebagai dasar perbaikan dan keberlanjutan program pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukatif dan kolaboratif ini dilaksanakan sebagai upaya memperkenalkan dosen dan mahasiswa kepada masyarakat di lingkungan sekitar Universitas Esa Unggul Jakarta serta menjalin kerja sama yang berkelanjutan. Melalui kegiatan ini diharapkan terbangun hubungan sosial yang harmonis antara civitas akademika dan masyarakat sekitar Kampus Universitas Esa Unggul Kebon Jeruk, Jakarta Barat, sehingga tercipta sinergi dalam pelaksanaan kegiatan sosial dan edukatif di lingkungan tersebut.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan selama tiga pertemuan dalam kurun waktu tiga minggu, yang diselenggarakan setiap hari Senin. Setiap pertemuan mengangkat tema dan materi yang berbeda, yang disampaikan oleh tim dosen. Selain itu, pelaksanaan kegiatan didukung oleh kolaborasi mahasiswa melalui permainan edukatif yang dirancang secara interaktif untuk meningkatkan bakat dan potensi siswa.



Gambar 2. Pengisian absensi Kehadiran

Pertemuan pertama dilaksanakan dengan fokus pada pengenalan karakter peserta. Kegiatan diawali dengan persiapan dan registrasi, dilanjutkan dengan pembukaan oleh MC serta sambutan dari pihak Universitas Esa Unggul, Yayasan Nur Ummiyah Kedoya Selatan, dan Mahasiswa sebagai panitia pelaksana. Setelah sesi pembukaan, peserta mengikuti kegiatan *ice breaking* untuk membangun suasana yang kondusif dan meningkatkan keakraban. Kegiatan inti berupa penyampaian materi bertema “Pengenalan Karakter” yang disampaikan oleh tim dosen secara interaktif. Sesi ini bertujuan membantu anak-anak mengenali nilai-nilai dasar karakter melalui pendekatan edukatif. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan permainan kolaboratif untuk membangun *chemistry* antar peserta, serta diakhiri dengan pembagian *doorprize*, penutup, dan dokumentasi bersama.



Gambar 3. Sesi Dokumentasi setelah kegiatan Permainan

Pertemuan kedua difokuskan pada penerapan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan diawali dengan registrasi dan pembukaan, kemudian dilanjutkan dengan *ice breaking* untuk meningkatkan konsentrasi dan partisipasi peserta. Selanjutnya,

peserta diajak menonton video edukatif yang membahas penggunaan kata-kata sopan dan tata krama sebagai pengantar materi. Kegiatan inti berupa penyampaian materi bertema “Penerapan Karakter” yang dikemas secara komunikatif dan sesuai dengan usia peserta. Untuk memperkuat pemahaman, kegiatan dilanjutkan dengan permainan edukatif yang melibatkan ekspresi dan gerak, sehingga anak-anak dapat belajar secara aktif dan menyenangkan. Kegiatan ditutup dengan pembagian *doorprize* serta sesi penutup dan dokumentasi.



Gambar 4. Pembagian Hadiah

Pertemuan ketiga diarahkan pada pengembangan karakter dan penguatan pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan sebelumnya. Kegiatan dimulai dengan registrasi, pembukaan, dan *ice breaking* singkat, dilanjutkan dengan pemutaran video edukatif mengenai karakter jujur dan sopan. Kegiatan inti berupa penyampaian materi bertema “Pengembangan Karakter” yang menekankan pentingnya konsistensi sikap dan perilaku positif. Selanjutnya, peserta mengikuti permainan kuis pengetahuan umum sebagai sarana evaluasi pemahaman secara menyenangkan. Kegiatan ditutup dengan pembagian *doorprize* dan snack box, penyerahan plakat kepada pihak yayasan sebagai bentuk apresiasi, penyampaian pernyataan penutup dari pihak terkait, serta dokumentasi melalui pembuatan video dan foto bersama.



Gambar 5. Foto Bersama

Hasil dan Pelatihan Partisipasi Peserta

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif anak usia 3–10 tahun pada setiap pertemuan. Anak-anak terlibat secara langsung dalam kegiatan *ice breaking*, penyampaian materi, serta permainan edukatif yang dilaksanakan

secara kolaboratif. Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan bertanya, mengikuti instruksi, dan keterlibatan dalam seluruh rangkaian kegiatan.

Pemahaman Materi

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, anak-anak menunjukkan peningkatan pemahaman terhadap materi yang disampaikan, khususnya terkait nilai-nilai karakter seperti sopan santun, kejujuran, dan penerapan sikap positif dalam kehidupan sehari-hari. Pemanfaatan media video edukatif, penyampaian materi yang komunikatif, serta penguatan melalui permainan dan kuis membantu anak memahami materi dengan lebih baik dan mudah.

Perkembangan Sosial

Kegiatan edukatif dan kolaboratif memberikan dampak positif terhadap perkembangan sosial anak. Anak-anak menunjukkan kemampuan bekerja sama, berinteraksi dengan teman sebaya, serta membangun komunikasi yang lebih baik selama kegiatan berlangsung. Permainan kelompok dan aktivitas kolaboratif mendorong anak untuk saling menghargai, berbagi peran, dan meningkatkan rasa percaya diri dalam lingkungan sosial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan edukatif dan kolaboratif yang dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan berhasil memberikan dampak positif terhadap pengembangan karakter, bakat, dan potensi anak usia 3–10 tahun. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan partisipasi aktif, pemahaman terhadap nilai-nilai karakter, serta perkembangan kemampuan sosial anak. Kolaborasi antara dosen, mahasiswa, dan masyarakat sekitar kampus Universitas Esa Unggul Kebon Jeruk terbukti efektif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Dengan demikian, kegiatan ini dapat dijadikan sebagai model kegiatan pengabdian yang berkelanjutan untuk mendukung pengembangan potensi anak sekaligus mempererat hubungan antara perguruan tinggi dan masyarakat.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, disarankan agar kegiatan edukatif dan kolaboratif serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan durasi dan frekuensi pertemuan yang lebih intensif untuk memaksimalkan pengembangan bakat dan potensi anak. Selain itu, diperlukan variasi metode pembelajaran dan permainan edukatif yang lebih beragam serta penyesuaian materi sesuai dengan tahapan usia anak agar hasil yang diperoleh lebih optimal. Keterlibatan mitra masyarakat dan orang tua juga perlu ditingkatkan guna memperkuat keberlanjutan dampak kegiatan serta mendukung penerapan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Yayasan Nur Ummiyah telah memberikan izin untuk menjalankan program pengabdian yang telah di lakukan oleh team dosen dan himpunan mahasiswa sistem informasi esa unggul untuk berbagi ilmu dan pengalaman dalam mengembangkan bakat potensi peserta didik dan terima kasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan jurnal.

REFERENSI

- Erlina. (2018). Ape 27. *Jurnal PINUS*, 3(2), 73–78.
- Nikmah, F. (2023). Pendidikan Karakter Religius Anak Usia Dini di Era Digital dalam Perspektif Al-Qur'an. *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.35878/tintaemas.v2i1.678>
- Nurchasanah, A. D., Sugiyat, & Sukari. (2021). Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an Mengembangkan Bakat dan Potensi...

- Dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 43. <https://doi.org/10.54090/aujpai.v1i1.11>
- Satriani, S. (2023). Nilai Agama dan Moral untuk Anak Usia 4-6 Tahun: Analisis Kebijakan Terbaru. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5418–5426. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4979>
- Sri Rika Amriani, & Halifah, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 24–37. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v7i2.19868>